

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



PEMBUKAAN KEMBALI PENERBANGAN INTERNASIONAL BANDARA BALI



PEMKOT DENPASAR SIAP TERAPKAN PTM TERBATAS

Hal. 4

PEMKAB BADUNG DUKUNG "ASEAN WORKSHOP CREATIVE ECONOMY" DI BALI

Hal. 9



HAL
3

Pemprov Bali Perpanjang Diskon Pajak Kendaraan Bermotor Hingga 17 Desember

Pemerintah Provinsi Bali memperpanjang kebijakan diskon pajak kendaraan bermotor bagi para penunggak pajak di daerah setempat yang dilaksanakan mulai dari 4 Oktober hingga 17 Desember 2021.

“Diskon pajak ini diberikan kepada wajib pajak yang menunggak pajak. Melalui kebijakan ini, wajib pajak cukup membayar pajak dua tahun, sedangkan tunggakan pajak tahun ketiga dan seterusnya dibebaskan,” kata Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra di Denpasar, Senin.

Dewa Indra menambahkan, kebijakan diskon pajak diatur dalam Pergub Nomor 46 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Pergub Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pembebasan Pokok Pajak Serta Penghapusan Sanksi Administratif Berupa Bunga dan Denda Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Baik Nama Kendaraan Bermotor.

Menurut dia, kebijakan ini secara simultan dilaksanakan bersama dengan dua kebijakan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pertama, kebijakan gratis BBNKB II mulai tanggal 4 September-17 Desember 2021. Gratis BBNKB II diberikan kepada wajib pajak yang akan melakukan proses balik nama, mutasi lokal dan mutasi dari luar Bali.

Kedua, kebijakan pemutihan mulai tanggal 8 Juni - 17 Desember 2021. Pemutihan merupakan pembebasan bunga dan denda terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) dan BBNKB II.

Dewa Indra mengatakan kebi-



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra (kiri) bersama Kepala Bapenda Bali I Made Santha. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

jakan tersebut bertujuan untuk membenahi database kendaraan, memberikan ruang dan kesempatan kepada wajib pajak yang menunggak tiga tahun ke atas untuk menyelesaikan kewajibannya membayar pajak.

Selain itu, sebagai bentuk keberpihakan dan kehadiran pemerintah di tengah kondisi

pandemi COVID-19.

“Masyarakat wajib pajak diharapkan dapat memanfaatkan kebijakan ini dengan sebaik-baiknya melalui layanan samsat yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Bali,” ucapnya didampingi Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali I Made Santha itu. **(ant)**

Gubernur Koster Terima Penghargaan PPKM Mikro Terbaik dari TNI



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima penghargaan PPKM Mikro Terbaik dari Mabes TNI yang diserahkan oleh Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto di Denpasar, Senin (4/10/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali.

GUBERNUR Bali Wayan Koster menerima penghargaan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro Terbaik untuk provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia dari Markas Besar TNI.

“Kami menyampaikan terima kasih atas perhatian

yang diberikan Panglima TNI beserta jajaran terhadap kondisi pandemi di Provinsi Bali,” kata Koster dalam keterangan tertulisnya yang diterima di Denpasar, Selasa.

Penyerahan penghargaan dari Mabes TNI bagi pemimpin daerah yang dianggap memi-

liki strategi dan peran efektif dalam tata kelola pengendalian COVID-19 tersebut diserahkan oleh Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto di Base Ops Lapangan Udara I Gusti Ngurah Rai pada Senin (4/10).

“Mungkin sudah tujuh kali (Panglima TNI-red) ke Bali terkait penanganan pandemi ini. Hal ini adalah bentuk kepedulian dan perhatian bapak Panglima terhadap pandemi yang sudah satu setengah tahun melanda Bali,” ujarnya.

Pria asal Sembiran, Kabupaten Buleleng ini juga menyebutkan kehadiran Panglima TNI, Kapolri serta jajaran pusat tidak hanya memberikan motivasi bagi penanganan di daerah, tapi juga pengabdian yang luar biasa, bahkan hingga ke tingkat desa.

“Kita juga diberi kemudahan dalam koordinasi bersama jajaran di daerah, Pangdam dan jajaran di bawahnya, termasuk dengan bupati/wali kota se-

Bali,” ucap Koster.

Menurut dia, salah satu peran penting dari sinergi dengan TNI/Polri adalah pelaksanaan “testing, tracing dan tracking” serta dukungan pada program isolasi terpusat yang belakangan jadi fokus bersama di tengah lonjakan kasus akibat varian baru.

“Jika saja bapak Panglima, Pangdam dan jajaran tidak mendukung kami, saya kira tidak akan secepat ini bisa terjadi penurunan. Lonjakan kasus yang terjadi sejak bulan Juli 2021 bisa turun dengan cepat, terus melandai dalam dua pekan ini sudah (kasus positif harian, red) di bawah 2 digit,” katanya.

Koster mengatakan upaya keras yang dilakukan untuk penanganan COVID-19 sebagai langkah krusial dalam pembukaan kembali penerbangan internasional serta sejalan dengan upaya membangkitkan pariwisata pasca-pandemi. **(ant)**

Satgas Bali: Vaksinasi COVID-19 Dosis Pertama Capai 99,09 Persen

SATGAS Penanganan COVID-19 Provinsi Bali melaporkan hingga Rabu (13/10) capaian vaksinasi COVID-19 di daerah itu untuk dosis pertama telah menasar 3.374.230 orang atau 99,09 persen dari target yang ditetapkan.

"Vaksinasi COVID-19 di Provinsi Bali untuk mencapai 'herd immunity' atau kekebalan kelompok ditargetkan menasar 3.405.130 orang," kata Sekretaris Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali I Made Rentin di Denpasar, Kamis.

Sementara itu, masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis kedua sampai 13 Oktober 2021 sudah mencapai 2.838.197 orang (83,35 persen).

Dari sembilan kabupaten/kota di Bali, tercatat capaian vaksinasi COVID-19 tertinggi dicapai oleh Kota Denpasar, yakni 141,6 persen untuk dosis pertama dan 112,9 persen untuk capaian vaksinasi tahap kedua.

Sedangkan capaian vaksinasi terendah dilaporkan di Kabupaten Buleleng, yakni untuk vaksinasi COVID-19 dosis pertama sebesar 79,8 persen dan vaksinasi tahap kedua mencapai 66,2 persen.

Rentin menambahkan untuk kasus aktif atau pasien COVID-19 yang sedang dalam perawatan hingga saat ini sebanyak 613 orang.

"Dari 613 orang tersebut, 175 orang (28,55 persen) dirawat di RS rujukan, 293 orang (47,80 persen) dirawat di tempat isolasi terpusat dan 145 orang (23,65 persen) menjalani isolasi mandiri," kata Rentin yang juga Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali itu.

Di Provinsi Bali hingga saat ini terdapat 243 titik tempat isolasi terpusat dengan kapasitas total sebanyak 1.555 tempat tidur.

"Di tempat isolasi terpusat, yang sudah terisi 293 tempat tidur



Ilustrasi - Salah satu warga saat mendapatkan layanan vaksinasi COVID-19 di salah satu puskesmas di Kota Denpasar beberapa waktu lalu. ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

(18,84 persen) dan tersisa 1.262 tempat tidur (81,16 persen)," ujarnya.

Berdasarkan data peta risiko yang dikeluarkan Satgas Nasional pada 12 Oktober 2021, tambah Rentin, kesembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali sudah termasuk zona kuning atau risiko

rendah penularan COVID-19.

"Mari kita semua senantiasa menjaga tren kondisi yang sudah membaik ini agar terus kondusif dengan tetap disiplin terhadap protokol kesehatan dan jangan takut mengikuti vaksinasi COVID-19 bagi yang belum," ucap Rentin. (ant)

Wagub: Tiga Komponen Dukung Bali Terima Kunjungan Wisman

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menegaskan ada tiga komponen yang telah mendukung kesiapan daerah setempat untuk menerima kunjungan wisatawan mancanegara, meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

"Tiga komponen itu adalah pelaku usaha pariwisata, masyarakat dan pemerintah," kata Wagub Bali yang biasa disapa Cok Ace itu di Denpasar, Kamis.

Provinsi Bali mulai Kamis (14/10) ini resmi dibuka untuk penerbangan internasional dan siap menerima kedatangan wisatawan mancanegara.

Dia mengemukakan, komponen pertama yang mendukung kesiapan Bali yakni pelaku usaha, khususnya yang bergerak di industri pariwisata, telah melakukan sejumlah persiapan antara lain mengikuti sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety and

environment sustainability) atau kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan.

Saat ini tercatat 1.576 tempat usaha termasuk Daerah Tujuan Wisata (DTW) telah mengantongi sertifikat CHSE. Selain itu, pelaku usaha di Pulau Dewata juga aktif melaksanakan program pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi yang digencarkan pemerintah.

Masih terkait kesiapan pelaku usaha, 35 hotel telah disiapkan sebagai tempat karantina bagi wisman yang baru datang. Selain menyiapkan hotel karantina bagi wisman yang negatif COVID-19 dari hasil pemeriksaan Swab PCR di bandara, pihaknya juga mengantisipasi kemungkinan adanya wisman yang diketahui positif COVID-19 berdasarkan hasil skrining di bandara.

Didampingi Kadis Kominfos Bali Gede Pramana, dia mengatakan komponen kedua yakni masyarakat juga sangat antusias menyambut pembukaan Bali bagi wisman. Antusiasme itu ditunjukkan dengan ketaatan dalam penerapan protokol kesehatan yang menjadi syarat dibukanya Bali untuk dunia luar.

Selain dukungan pelaku usaha dan

masyarakat, pemerintah mengambil peran dalam menyiapkan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan. "Kami menyiapkan 62 RS rujukan dan 25 laboratorium yang siap melayani jika dibutuhkan," ucapnya.

"Hari ini dibuka, hasilnya mungkin baru akan terlihat akhir bulan Oktober atau awal tahun depan. Karena mereka membutuhkan waktu untuk sosialisasi, menyiapkan visa dan bookingan. Tapi kalau yang 'charter flight', bisa jadi akan datang lebih cepat," ujarnya. (ant)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati di Denpasar, Kamis (14/10/2021). ANTARA/HO-Pemprov Bali.



Pemkot Denpasar Siap Terapkan PTM Terbatas

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mulai melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas kepada siswa setempat dengan penerapan protokol kesehatan.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Eddy Mulya di Denpasar, Jumat, mengatakan kesiapan penerapan PTM Terbatas sudah diuji dan telah memenuhi protokol kesehatan bagi sekolah-sekolah di Denpasar.

Peninjauan kesiapan PTM tersebut dilakukan Eddy Mulya bersama anggota DPRD Kota Denpasar, Anak Agung Putu Gede Wibawa di Sekolah Dasar Negeri 18 Pemecutan dan SMP PGRI 3 Denpasar.

"Tadi kami sudah meninjau kesiapan dan sudah optimal utamanya dalam penerapan protokol kesehatan, dan siswa rata-rata gembira bisa kembali sekolah



tatap muka," ujar Eddy Mulya. Ia menjelaskan penerapan PTM Terbatas Pemkot Denpasar dilaksanakan sesuai Peraturan Wali Kota Nomor 29 tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2021/2022 di Masa Pandemi COVID-19.

Menurut dia, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilaksanakan dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat digelar secara bertahap pada Satuan Pendidikan yang sudah siap dan memenuhi persyaratan.

"Hal ini dilaksanakan dalam rangka pemenuhan hak setiap peserta didik untuk mendapatkan



Pemkot Denpasar terapkan PTM Terbatas (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

layanan pendidikan selama masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID19) serta untuk mengantisipasi hilangnya kesempatan belajar bagi peserta didik jenjang PAUD, TK, SD, dan SMP di Kota Denpasar," ucapnya.

Eddy Mulya lebih lanjut mengatakan bahwa satuan pendidikan yang melaksanakan PTM Terbatas di laksanakan dengan kapasitas maksimal 50 persen, Tatap Muka

dan 50 persen, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Hal tersebut kecuali untuk SDLB, MILB, SMPB, SMALB dan MALB yang maksimal 62 persen sampai 100 persen dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal lima peserta didik per kelas, dan PAUD maksimal 33 persen dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal lima peserta didik per kelas. (ant)

DLHK Denpasar Ajari Warga Memilah Sampah

DINAS Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Denpasar, Bali menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat terkait pemilahan sampah dan penerapan jadwal pembuangan sampah organik dan anorganik sejak 1 Oktober 2021.

Kepala Dinas DLHK Kota Denpasar, Ida Bagus Putra Wirabawa di Denpasar, Min-

ggung, mengatakan, kebijakan pemilahan sampah ini juga satu kesatuan dengan pengaturan jadwal pembuangan sampah. Untuk sampah anorganik hanya diizinkan membuang ke TPS pada hari Selasa dan Jumat. Sedangkan untuk sampah organik dapat dibuang mulai hari Senin, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu.

"Sosialisasi terus kami lak-

sanakan kepada masyarakat, utamanya melalui kelompok swakelola dan pengelola TPS," ujarnya

Menurut Wirabawa, pola pembuangan sampah menuju TPA Suwung di Kecamatan Denpasar Selatan itu dilakukan karena saat ini TPA Suwung sudah hampir penuh, sehingga dengan pemilahan diharapkan mampu mengurangi volume sampah ke TPS Suwung.

"Untuk sampah anorganik

saja yang kita kirim ke TPA Suwung, sedangkan yang organik langsung diolah di TPS 3 R, sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan sampah perkotaan, mari pilah sampah dari rumah," katanya. (ant)

Ilustrasi - Antrean truk sampah menuju TPA Suwung, Kota Denpasar. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar



Pemkot Denpasar Dorong Percepatan Transaksi Ekonomi Secara Elektronik

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali mendukung Tim Percepatan dan Perluasan Digital Daerah (TP2DD) membentuk sistem percepatan transaksi aktivitas ekonomi secara elektronik dan digital dalam pelayanan kepada publik.

Sekretaris Daerah Kota Denpasar Ida Bagus Alit Wiradana saat menerima tatap muka Kepala Divisi SP PUR Bank Indonesia Perwakilan Bali Agus Sistyio di Denpasar, Jumat, mengatakan pemkot sepenuhnya mendukung sistem pelayanan elektronik dan digital tersebut.

"Saya mendukung langkah-langkah yang dilakukan TP2DD dalam pelayanan kepada masyarakat, sehingga warga mudah untuk bertransaksi," ujarnya.

Ia mengatakan Pemerintah Kota Denpasar siap berkolaborasi dalam mendukung percepatan elektronifikasi tersebut. Untuk itu pihaknya akan terus mensosialisasikan peran digital di seluruh sektor:



"Kami akan terus sosialisasikan untuk membiasakan masyarakat tidak memakai pembayaran tunai lagi, dan beralih dengan pembayaran elektronik atau digital," katanya.

Menurut Alit Wiradana, terbentuknya TP2DD dapat memberikan kemudahan transaksi dengan berbasis digital. Untuk ke depannya digitalisasi terkait elektronifikasi pemerintah daerah dapat dilakukan sehingga digitalisasi ini dapat terwujud dengan sempurna.

Dikatakan, pelaksanaan program elektronifikasi pemerintahan dapat mendorong birokrasi yang efisien, seperti proses pelayanan perizinan dan pembayaran pajak yang telah menggunakan sistem elektronifikasi, serta mengurangi biaya pelayanan.

Sementara Kepala Divisi SP PUR MI BI Perwakilan Bali Agus



Warga melakukan transaksi pembayaran berbasis digital dengan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) saat peresmian digitalisasi Pasar Banyuasri di Buleleng, Bali, Selasa (30/3/2021). ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF/aww. (ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF)

Sistyio mengatakan elektronifikasi dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi utamanya dalam membayar kewajibannya seperti pembayaran pajak, retribusi, rekening listrik, rekening air, dengan satu kali klik. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang melakukan transaksi secara manual.

Agus Sistyio mengatakan Kota

Denpasar terkenal akan "Ikon Smart City" sehingga diharapkan tahun ini ada capaian (output) yang menonjol tentang elektronifikasi dibandingkan kota lainnya. Untuk mensukseskan dan mempercepat elektronifikasi itu diharapkan kolaborasi Pemerintah Kota Denpasar dengan pemangku kepentingan lainnya. (ant)

Dinas Pertanian Denpasar Bersama ALC Promosikan Pertanian Organik



Dinas Pertanian Denpasar bersama ALC inisiasi pertanian organik (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

DINAS Pertanian Denpasar, Bali bersama Agro Learning Center (ALC) menginisiasi terwujudnya sistem kawasan pertanian ramah lingkungan dengan melakukan penanaman padi organik, dan kini melakukan panen perdana.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Pertanian Kota Denpasar, Anak Agung Gde Bayu Bramasta

bersama Founder ALC, Nyoman Baskara di Denpasar, Jumat mengatakan setelah 1,5 tahun melakukan penanaman padi organik di Subak Lungatad, Desa Peguyangan Kangin, hari ini melakukan panen pertama.

"Saya sangat merespon atas inisiasi dari ALC sehingga padi yang ditanam dengan sistem ramah lingkungan telah berhasil panen. Saya

berharap ke depannya agar mampu memberi pengaruh terhadap subak lainnya dalam mengelola lahan pertaniannya," ujarnya.

Ia mengatakan pemerintah sangat mengapresiasi upaya semua pemangku kepentingan (stakeholder) dalam mendukung terciptanya pertanian Kota Denpasar yang produktif dan ramah lingkungan.

"Hasil panen yang meningkat dan biaya produksi minimal, menjadi sebuah solusi pertanian di Kota Denpasar, dan besar harapan kami dapat menjadi percontohan bagi subak-subak atau pertanian lainnya," ujarnya.

Founder ALC, Nyoman Baskara mengatakan pertanian perkotaan dengan sistem ramah lingkungan ini sukses mencatatkan hasil produksi padi (demplot) mencapai 10,5 ton per hektare dengan biaya produksi menurun 20 persen.

Ia mengatakan sistem pertanian ini mulai diterapkan sejak 1,5 tahun lalu. Hal ini dilaksanakan guna meningkatkan kualitas lingkungan dan pendapatan petani. Karena Subak Lungatad berada di jantung Kota Denpasar dengan luas kawasan sekitar 90 hektare, dan sangat perlu diproteksi keberadaannya sebagai lahan pertanian abadi.

"Untuk mendukung mimpi tersebut, ALC dan partner bersama Pemkot Denpasar yang didukung Pekaseh dan jajaran, membuat Demplot Padi Go Organic seluas 90 are, dan tadi sudah kita saksikan bersama hasil panennya," katanya

Baskara lebih lanjut mengatakan sebagai langkah awal saat penerapan program ini turut dilaksanakan pendekatan bersama Komunitas Lungatad Berseri guna mendukung penataan lingkungan di kawasan Subak Lungatad. (ant)

Desa Punggul Masuk "10 Besar" Keterbukaan Informasi Publik

Desa Punggul, Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung, Bali, berhasil masuk "10 besar" terbaik nasional dalam ajang Anugerah Apresiasi Implementasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik.

"Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi atas pelaksanaan keterbukaan informasi publik, yang telah kami laksanakan sejak lama di Desa Punggul," ujar Kepala Desa Punggul Kadek Sukarma di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, anugerah tersebut menjadi komitmen jajaran Desa Punggul nantinya dengan segala upaya untuk dapat terus meningkatkan mutu pelayanan publik dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

10 desa yang memperoleh Anugerah Apresiasi Implementasi Keterbukaan Informasi Publik itu terdiri dari desa di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa, termasuk desa dari daerah 3T atau Tertinggal,

Terdepan, dan Terluar.

"Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi, dan terus berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Badung bersama seluruh stakeholder terkait keterbukaan informasi publik yang kami laksanakan," katanya.

Sementara itu, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan, pihaknya mengapresiasi prestasi Anugerah Apresiasi Implementasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik yang diraih Desa Punggul.

Menurutnya, capaian itu menjadi wujud komitmen transparansi dan keterbukaan informasi publik pada seluruh jajaran pemerintahan mulai dari tingkat kabupaten hingga ke tingkat desa



Kepala Desa Punggul Kadek Sukarma menerima Penghargaan yang diserahkan Ketua Komisi Informasi Pusat Gede Narayana beberapa waktu yang lalu. ANTARA/HO-Pemkab Badung

di wilayah Badung.

Ia berharap, prestasi yang telah diraih Desa Punggul itu juga dapat menjadi pemantik semangat bagi seluruh desa di Badung dalam memberikan hak akses informasi seluas-luasnya kepada masyarakat sesuai amanat undang-undang.

"Saya berharap keberhasilan Desa Punggul ini menginspirasi

desa-desa lainnya untuk berpacu membangun keterbukaan informasi publik dan mendorong partisipasi masyarakat menuju terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik, sesuai standar layanan keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang," ungkap Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Pastikan Sekolah Tatap Muka Ikuti Prokes



Guru memeriksa suhu tubuh siswa di SMP Negeri 1 Kuta, Badung. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19 dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

"Kami sudah mempersiapkan PTM di Badung ini dari awal. Guru-guru juga sudah menjalani vaksinasi COVID-19," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, protokol kesehatan secara ketat diterapkan kepada seluruh orang yang berada di sekolah seperti dengan mewajibkan penggunaan masker, menjaga jarak dan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan.

Pembelajaran tatap muka yang telah dimulai Jumat (1/10) itu juga membatasi durasi pembelajaran 1-2 jam dan membatasi kapasitas ruangan kelas maksimal menjadi 50 persen.

"Setiap sekolah sudah menyiapkan sistem mitigasi. Kami tidak mau terjadi kluster penyebaran COVID-19 di tingkat sekolah dan kami yakin dengan penerapan prokes yang baik maka PTM akan berjalan baik juga," katanya.

Bupati Giri Prasta mengajak orang tua murid juga ikut bersinergi dengan semua pihak terkait, termasuk memastikan protokol kesehatan bagi

anak-anak dalam mengawal dan menyukseskan pelaksanaan PTM terbatas di Badung.

"Semua orang tua pasti bertanggungjawab kepada anaknya. Kami juga sudah meyakinkan kepada wali murid bahwa PTM terbatas ini mengedepankan protokol kesehatan yang sangat ketat," ujarnya.

Menurutnya, pihaknya juga sudah meminta kepada pihak sekolah untuk tidak permasalahan seragam siswa apabila ada orang tua yang karena kondisi pandemi COVID-19 belum bisa membelikan seragam untuk anaknya.

Untuk itu, Pemkab Badung juga sedang berupaya untuk melanjutkan program seragam gratis bagi seluruh siswa yang bersekolah di wilayah Badung.

"Itu pasti kami lanjutkan, tapi kami akan menghitung dana terlebih dahulu. Dana mengikuti program, jangan sampai tidak ada dana program berjalan," ungkap Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Plt. Kepala SMP Negeri 1 Kuta I Nyoman Dura menjelaskan, Pembelajaran Tatap Muka terbatas rencananya akan dilakukan selama dua bulan, setelah dua bulan berjalan maka akan dilakukan evaluasi kembali. (adv)

KTNA Bali Kembangkan Potensi Pertanian-Perikanan

KELOMPOK Tani Nelayan Andalan (KTNA) Provinsi Bali melakukan sejumlah upaya untuk mengembangkan potensi pertanian, perikanan dan perkebunan di wilayah Pulau Dewata.

"Sesuai dengan fungsinya, KTNA kami arahkan untuk mampu berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi pertanian, perikanan dan perkebunan," ujar Pembina KTNA Provinsi Bali I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kabupaten Badung, Senin.

Ia mengatakan, Kelompok Tani Nelayan Andalan merupakan organisasi masyarakat sebagai wadah musyawarah petani-nelayan, sekaligus sebagai mitra kerja pemerintah dalam pembangunan pertanian

"KTNA juga berperan penting untuk menampung aspirasi petani hingga para nelayan untuk disampaikan kepada pemerintah," kata Nyoman Giri Prasta yang juga merupakan Bupati Badung itu.

Menurutnya, KTNA sebagai mitra pemerintah dan ujung tombak bagi para petani, pekebun hingga nelayan memiliki potensi dalam memajukan pertanian, perikanan, termasuk sektor perkebunan yang ada di wilayah Badung dan Provinsi Bali.

"Saya ingin ke depannya KTNA ini agar bisa mendistribusikan hasil produk petani dan nelayan kami dalam memenuhi kebutuhan hotel dan restoran yang ada di Bali, sehingga kita mampu mewujudkan bela beli menjadikan masyarakat bangga jadi petani," ucapnya.

Untuk itu, Nyoman Giri Prasta ingin mendorong dan mengintensifkan koordinasi dan kolaborasi KTNA dengan berbagai dinas terkait di semua wilayah.

"Dengan adanya sinergi dan kolaborasi dengan para penyuluh pertanian diharapkan mampu merangkul, membina, mendorong dan membantu para petani dan juga nelayan di



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) menerima audiensi pengurus KTNA Provinsi Bali, Senin (11/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

lapangan. Karena hanya dengan penyuluhan, aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat dikembangkan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua KTNA Bali Nyoman Selamat menjelaskan selama masa pandemi COVID-19, sangat banyak program-program dari KTNA yang terkendala.

Oleh karena itu, pihaknya meminta arahan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta guna meningkatkan fungsi dan peran KTNA Bali, terutama dalam hal pemberdayaan dan pembelaan terhadap pelaku utama pembangunan pertanian di wilayah Badung dan Provinsi Bali. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama Walikota Makassar Moh. Ramdhan Pomanto. ANTARA/HO-Pemkab Badung

BUPATI Badung, Bali I Nyoman Giri Prasta menerima kunjungan kerja Wali Kota Makassar Moh. Ramdhan Pomanto untuk berdiskusi sejumlah hal khususnya terkait pemulihan pariwisata dan ekonomi di masa pandemi COVID-19.

"Pandemi COVID-19 ini telah berdampak kepada perekonomian di Provinsi Bali, apalagi kami di Badung yang sebelumnya mengandalkan sektor pariwisata dari Pajak Perhotelan dan Restoran,"

ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Badung, Rabu.

Ia mengatakan, pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi paling terdampak pandemi sejak COVID-19 mulai merebak Maret 2020 hingga saat ini. Anjloknya jumlah wisatawan membuat ekonomi, produk hasil budaya dan tingkat konsumsi di daerah-daerah wisata Badung terjun bebas.

Hal tersebut menurutnya

Badung-Makassar Bahas Pemulihan Pariwisata

membutuhkan upaya pemulihan dengan melakukan sejumlah inovasi dan terobosan, terutama dalam hal pemasaran, mencari pasar baru, serta jaminan keamanan dari ancaman COVID-19.

"Upaya yang bisa dilakukan adalah menggalakkan pasar domestik, tapi tetap saja itu pembatasan-pembatasan dan protokol kesehatan tetap harus dijaga. Oleh karena itu ada beberapa langkah yang kami lakukan dalam konteks untuk menjaga kepercayaan wisatawan khususnya terkait dengan protokol CHSE," katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, selama masa pandemi COVID-19, pihaknya juga akan memberikan stimulus kepada para pelaku UMKM yang ada di

Badung pada akhir tahun mendatang untuk kembali menggiatkan sektor ekonomi kerakyatan itu.

"Kami mempunyai prinsip masyarakat Bali apalagi masyarakat Badung wajib menjadi tuan di rumahnya sendiri termasuk juga UMKM ini. Untuk sekarang kami akan memanfaatkan teknologi, kami akan menunjukkan produknya di marketplace dengan cara bekerja sama dengan Tokopedia, Bukalapak, Shopee dan lainnya," ungkapnya.

Sementara itu, Wali Kota Makassar Moh. Ramdhan Pomanto mengatakan, setelah diskusi tersebut pihaknya akan belajar lebih jauh tentang bagaimana pemulihan pariwisata dan ekonomi pada masa pandemi ini. (adv)

TPID Badung Evaluasi Inflasi Triwulan III 2021

TIM Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Badung, Bali, melakukan High Level Meeting untuk mengevaluasi pengendalian inflasi yang telah dilakukan di wilayah itu pada triwulan III 2021.

"Kami meminta OPD terkait, seperti Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Perikanan, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, serta Perumda Pasar Mangu Giri Sedana agar dapat menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga, utamanya barang kebutuhan pokok dengan mengatasi kendala produksi dan distribusi," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa saat memimpin rapat itu di Mangupura, Badung, Rabu.

Upaya itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan

komoditi harga-harga di pasar menjelang hari-hari besar secara umum, juga terkait ketersediaan pasokan dan stabilitas harga pangan dan hasil pertanian di sejumlah pasar di Badung.

Sehingga kebutuhan akan produk pertanian dapat terjaga, kecuali beberapa komoditas seperti cabai yang mengalami peningkatan ketersediaan, sehingga harganya mengalami penurunan, peningkatan ketersediaan karena meningkatnya produksi cabai petani di Badung dan peningkatan pasokan dari daerah lain.

"Kecenderungan produksi cabai berfluktuasi. Tidak meratanya produksi sepanjang tahun akibat pengaruh cuaca pada musim kemarau produksi cabai meningkat tapi harganya



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa saat memimpin rapat High Level Meeting TPID di Ruang Kriya Gosana Puspem Badung, Rabu (13/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

turun sangat drastis. Sebaliknya, pada saat musim hujan banyak petani cabai yang gagal panen, sehingga produksi cabai sangat rendah dan harga sangat tinggi. Pada kondisi ini konsumen yang mengeluh," katanya.

Ia juga meminta Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Badung agar memperkuat sektor UMKM untuk bertahan dan naik kelas Dalam meningkatkan nilai tambah di sektor pertanian sehingga memiliki Kontribusi yang semakin besar dalam menggerakkan mesin

pertumbuhan perekonomian di masyarakat.

Untuk mendukung hal itu, kelembagaan petani perlu terus diperkuat, akses pemasaran diperluas dengan pemanfaatan teknologi, penyaluran KUR Pertanian dioptimalkan dengan mempercepat dan mempermudah penyalurannya

Termasuk menyesuaikan dengan karakteristik usaha pertanian, sarana prasarana yang dukung pula dengan pendampingan yang intensif kepada pelaku usaha pertanian. (adv)

Rancangan APBD Kabupaten Badung Tahun 2022 Turun



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) bersama pimpinan DPRD Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

KABUPATEN Badung, Bali, merancang APBD tahun 2022 dengan pendapatan daerah dan belanja daerah sebesar Rp2.900.345.173.494 atau turun 23,69 persen dari APBD Induk tahun anggaran 2021 sebesar Rp3,8 triliun lebih.

"Pemkab Badung menerap-

kan prinsip kehati-hatian dalam menyusun proyeksi APBD Tahun Anggaran 2022," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan do-

mestik ke Badung selama pandemi COVID-19 tepah menyebabkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat tajam.

"Khususnya penerimaan dari sektor Pajak Hotel dan Restoran yang menjadi sumber utama pendapatan asli daerah yang berimplikasi pula terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tahun 2022," katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, rancangan APBD serta rancangan penjabaran APBD Badung tahun anggaran 2022 yang diajukan sudah menyesuaikan dengan ketentuan baru berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Dengan Struktur dan Nomenklatur Belanja Daerah yang Baru Terdiri dari Belanja Operasi, Belanja modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer.

Menurutnya, hal-hal yang sudah dirancang dalam APBD

serta Perubahan Penjabaran APBD, juga sudah diimplementasikan dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

"Sehingga seluruh substansi dari rangkaian pembahasan dokumen dalam penyusunan APBD sampai dengan penetapan APBD akan terintegrasi dalam satu kesatuan sistem yang dikendalikan oleh Kementerian Dalam Negeri serta terkoneksi pula dengan Kementerian Keuangan," ungkap Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan, konsistensi dalam setiap tahapan pembahasan juga menjadi syarat mutlak dalam rangka transparansi dan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran.

"Kami berharap dalam proses ini ada suatu pembahasan yang detail, konstruktif terhadap dokumen penganggaran daerah, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat optimal bagi daerah dan masyarakat kami di wilayah Badung," ujarnya. (adv)

Pemkab Badung dukung "Asean Workshop Creative Economy" di Bali

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mendukung penyelenggaraan kegiatan Asean Creative Economy Business Forum (ACEBF) dan Asean Regional Workshop on Creative Economy (ARWCE) yang rencananya bakal berlangsung di Bali, November 2021.

"Pemkab Badung sangat mengapresiasi dan mendukung terkait akan diselenggarakannya kegiatan ekonomi kreatif forum se-Asean di Bali yang diinisiasi oleh Kementerian Luar Negeri RI," ujar Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Badung, Jumat

Sekda Badung mengatakan, kegiatan itu akan menjadi salah satu media untuk membuktikan kepada negara internasional, meskipun masih dalam masa pandemi COVID-19, Indonesia dan Bali tetap layak dikunjungi wisatawan baik domestik maupun

mancanegara.

Ia juga mengutarakan harapannya agar setelah penyelenggaraan kegiatan itu, kedepannya akan semakin banyak kegiatan berskala nasional maupun internasional yang diadakan di Bali.

"Semoga kegiatan ini mampu mendorong kebangkitan perekonomian masyarakat Bali dan Indonesia serta menjadi promosi pariwisata pada masa pandemi," katanya.

Sekda Adi Arnawa juga telah menerima perwakilan panitia kegiatan Asean Creative Economy Business Forum dan Asean Regional Workshop on Creative Economy dari Kementerian Luar Negeri RI di Puspem Badung.

Kepada panitia, ia berpesan agar penyelenggaraan kegiatan itu menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, sehingga para peserta nantinya akan merasa aman dan nyaman saat mengikutinya.

"Semoga penyelenggaraan



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa saat menerima Panitia Kegiatan ACEBF dan ARWCE dari Kementerian Luar Negeri RI di Puspem Badung, Kamis (14/10/2021). ANTARA/HO-Pemkab Badung

kegiatan ini berlangsung dengan sukses tentunya selalu patuh dengan prokes. Ini akan membuktikan kepada dunia internasional bahwa Bali aman untuk dikunjungi," ungkap Sekda Badung.

Sementara itu, panitia kegiatan Lingga Setiawan menjelaskan, pihaknya berterima kasih kepada

Pemkab Badung atas dukungan yang diberikan agar kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Menurutnya, kegiatan tersebut akan menjadi yang pertama dari kegiatan yang memaknai isu kreatif ekonomi di Asean dan akan selalu menjadi kegiatan yang berkelanjutan. (adv)

ITDC NU-TBG Bekerja sama Sediakan Infrastruktur TIK di The Nusa Dua Bali



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU) dengan PT Tower Bersama dalam Penyediaan, Pengembangan dan Penyelenggaraan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). ANTARA/HO-Humas ITDC

PT ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT Tower Bersama yang merupakan bagian dari kelompok usaha Tower Bersama Group (TBG) dalam Penyediaan, Pengembangan dan Penyelenggaraan Infrastruktur Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK).

"Melalui kerja sama ini, ITDC NU dan TBG akan menghadirkan layanan TIK terkini sebagai layanan baru bagi para pelaku usaha dan wisatawan di kawasan pariwisata The Nusa Dua, Bali," ujar Direktur Utama ITDC NU A.A. Istri Ratna Dewi dalam keteran-

gan yang diterima di Kabupaten Badung, Jumat.

Ia mengatakan, pihaknya sebagai anak usaha PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), yang bergerak dalam pengelolaan utilitas di kawasan pariwisata, terus berupaya untuk meningkatkan kelengkapan dan pelayanan utilitas di kawasan pariwisata yang dikelola ITDC.

Melalui kerja sama itu, ITDC NU bersama TBG akan menyelenggarakan neutral infrastruktur dan layanan TIK meliputi kegiatan untuk membangun, menempatkan, mengoperasikan, memelihara serta mengelola dan/atau menyewakan neutral infrastruktur dan layanan TIK kepada operator telekomunikasi/provider/pelanggan/end user/publik di kawasan The Nusa Dua.

Kerja sama itu juga bertujuan untuk mengintegrasikan layanan TIK di kawasan The Nusa Dua

guna meningkatkan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi bagi pelaku usaha serta mewujudkan visi The Nusa Dua sebagai Smart Resort.

"Kami berupaya untuk terus meningkatkan kelengkapan dan kualitas layanan kami, salah satunya melalui penyediaan neutral infrastruktur TIK yang terintegrasi di kawasan The Nusa Dua Bali," kata Istri Ratna Dewi.

Direktur Pengembangan Bisnis ITDC Ema Widiastuti mengatakan, pihaknya menyambut baik kerjasama yang terjalin antara ITDC NU dengan Tower Bersama Group sebagai salah satu wujud komitmen kami dalam memberikan layanan terbaik bagi tenant dan pengunjung di kawasan pariwisata yang dikelola ITDC.

Pihaknya meyakini hal itu akan memberikan nilai tambah kawasan The Nusa Dua sebagai sebuah destinasi wisata MICE terkemuka di Indonesia dan kawasan wisata berkelas dunia. (ant)

Stand Pameran Gianyar Ramai, Wagub Sempat Mampir

STAND/GERAI UMKM kuliner sebagai wakil Kabupaten Gianyar pada Pameran IKM Bali Bangkit III di Taman Budaya Art Center, menarik perhatian banyak pengunjung pameran, termasuk Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati alias Cok Ace, yang sempat mampir.

"Kita bisa lihat tadi pengunjung sangat banyak, mudah-mudahan ini menjadi awal daripada entrepreneurship, untuk mengembangkan ini tidak hanya sebagai hobi, tidak hanya sebagai tempat ngumpul-ngumpul, tapi betul-betul ke depan kita harapkan bisa juga menjadi bagian dari kemajuan di bidang pangan," ujar Wagub Cok Ace saat melihat stand pameran Gianyar, di Denpasar, Bali, Minggu.

Wagub asal Puri Ubud, Gianyar ini terlihat mengunjungi Pameran IKM Bali Bangkit III. Ketika melewati stand pameran Kabupaten Gianyar, Cok Ace tergerak untuk

mampir karena stand tersebut dipadati pengunjung.

Keikutsertaan UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan UP2K PKK se-Gianyar, merupakan hal yang positif. Karena mereka mempunyai bakat di bidang kuliner juga mereka memiliki kemampuan mengakses pasar.

Wagub berharap potensi kuliner ini dapat lebih dikembangkan sehingga nantinya bisa menjadi produk unggulan Kabupaten Gianyar.

Bupati Gianyar Made Mahayastira dan Ketua PKK Kabupaten Gianyar Surya Adnyani Mahayastira berterima kasih atas perhatian yang diberikan pada produk-produk kuliner Gianyar yang dipamerkan pada event tersebut.

Bupati Mahayastira dan Ketua TP PKK Gianyar Surya Adnyani Mahayastira saat mendampingi Wagub Cok Ace mencicipi kuliner Gianyar berharap, apresiasi dari Pemprov Bali dan masyarakat



Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati alias Cok Ace (baju adat hitam) saat mampir di stand pameran kabupaten Gianyar (Foto Humas Gianyar)

semakin memacu semangat para pelaku UMKM Kabupaten Gianyar untuk terus berinovasi dan kreatif.

Kabupaten Gianyar pada acara ini mengikutkan beberapa UMKM Gianyar yang bergerak di bidang kuliner untuk memamerkan kuliner khas Gianyar.

Dalam Pameran IKM Bali Bangkit III yang dimulai tanggal 30 September sampai 14 Oktober

2021 tersebut, Gianyar mengikuti kategori UP2K yang merujuk pada bidang kuliner olahan dan kuliner siap saji.

Ketua TP PKK Gianyar Surya Adnyani Mahayastira berharap dengan terus diberi kesempatan seperti ini UP2K PKK Kabupaten Gianyar semakin bergairah dalam memproduksi kuliner olahan dan kuliner siap saji. **(ant)**

Pemkab Tabanan Siap Wujudkan Desa Wisata Berbasis Pariwisata Kerakyatan



Pemkab Tabanan akan segera memiliki Desa Wisata berbasis Pariwisata Kerakyatan. ANTARA/Pande Yudha/2021

BUPATI Tabanan, Bali, Komang Gede Sanjaya, saat "berkantor" di Desa Tegalmengkeb, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, Bali, Sabtu, menyerahkan SK Desa Wisata kepada Desa Tegalmengkeb, untuk siap mewujudkan desa itu sebagai Desa Wisata ber-

basis Pariwisata Kerakyatan.

"Konsep desa wisata Tegalmengkeb berbasis pariwisata kerakyatan, bukan pariwisata yang glamour. Dengan wisata utama Pantai Plecung dan kerajinan khas yang menjadi kegemaran wisatawan. Ini merupakan terobosan yang patut dicontoh

desa lain, karena Tegalmengkeb digagas menjadi desa wisata di tengah pandemi COVID-19 yang masih melanda," ujarnya.

Desa wisata Tegalmengkeb dibangun berlandaskan Tri Hita Karana, bagaimana masyarakat harus memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan, begitu juga hubungan yang harmonis antar masyarakat dan hubungan yang baik dengan alam lingkungan.

"Ketika alam lingkungan ini bisa dijaga oleh masyarakat, saya yakin Desa Tegalmengkeb akan menjadi desa yang maju ke depan. Itu karena desa ini memiliki potensi dan semangat juang masyarakatnya yang sangat luar biasa, dengan Pantai Klecung yang menghasilkan panorama indah, perikanan untuk ekonomi dan perdagangan, lengkap," katanya.

Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya menyampaikan terbenutnya desa wisata ini sebagai perwujudan desa yang mandiri, karena seluruh pembangunan

yang dirancang, dibangun, dikelola oleh masyarakat, nanti hasilnya akan kembali untuk masyarakat.

"Kabupaten Tabanan memiliki karakteristik masyarakat yang etos kerja dan gotong royongnya luar biasa. Kami di Tabanan sudah berkomitmen bagaimana kami membangun Tabanan bukan pariwisata yang sifatnya glamour, tapi pariwisata yang dibangun oleh masyarakatnya itu sendiri dan mandiri," kata Sanjaya.

Ia menambahkan semua pembangunan yang dilakukan masyarakat akan mampu memberikan manfaat kembali pada masyarakat. Dari kita oleh kita untuk kita.

Dalam kesempatan itu, Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya juga memberikan bantuan sembako sebanyak 100 paket kepada masyarakat desa yang kurang mampu dan terdampak COVID-19, serta beragam kegiatan desa, terutama meresmikan SK Desa Wisata. **(ant)**

Bupati Klungkung Serahkan Bantuan Tunai kepada Pedagang Kaki Lima dan Warung

BUPATI Klungkung I Nyoman Suwirta menyerahkan secara simbolis Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) kepada pelaku usaha mikro berupa uang tunai sejumlah Rp1.200.000/orang di Kantor Kodim 1610/Klungkung, Selasa (12/10).

Bantuan kepada Pelaku Usaha Mikro itu merupakan program dari Kementerian Keuangan, yang penyalurannya melibatkan TNI/Polri sebagai bentuk dukungan pemerintah kepada pelaku usaha mikro ditengah pandemi COVID-19.

Dalam sambutannya, Bupati Suwirta berharap kepada para penerima agar bantuan ini bisa digunakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, meskipun saat ini situasi pandemi COVID-19 sudah mengalami penurunan, namun protokol kesehatan tetap harus selalu diikuti, terutama para pelaku usaha mikro.

Selain itu, Bupati Suwirta

juga sudah menugaskan Dinas Koperasi untuk mendata warga yang mempunyai usaha warung dengan baik. Upaya tersebut dilakukan agar tidak ada masyarakat yang tercecer.

“Mari bersama-sama pergunakan bantuan ini dengan sebaik-baiknya, jangan sampai bantuan ini disalahgunakan dengan hal yang tidak baik dan semoga COVID-19 ini segera berakhir,” kata Bupati Suwirta.

Sementara itu, Komandan Dandim 1610/Klungkung Suhendar Suryaningrat, S.H, M.Si, melaporkan bahwa bantuan yang diberikan kepada puluhan BTPKLW ini merupakan program dari Kementerian Keuangan, yang penyalurannya melibatkan TNI/Polri sebagai bentuk dukungan pemerintah kepada pelaku usaha mikro ditengah pandemi COVID-19.

Pemerintah sangat merasakan dampak yang ditimbulkan oleh bencana non alam COV-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta (kiri) menyerahkan secara simbolis Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) kepada pelaku usaha mikro berupa uang tunai sejumlah Rp1.200.000 di Kantor Kodim 1610/Klungkung, Selasa (12/10/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2021)

ID-19 ini, yang mengakibatkan kesulitan ekonomi yang dialami masyarakat akibat banyak kehilangan mata pencaharian atau para karyawan dirumahkan serta banyak usaha kecil dan menengah yang gulung tikar.

Dengan memahami kondisi seperti itu, pemerintah berupaya menjembatani kebutuhan

masyarakat melalui beberapa tahap pembagian sembako dan saat ini kembali pemerintah membantu masyarakat Bali, khususnya masyarakat di Kabupaten Klungkung dengan memberikan bantuan langsung tunai khusus kepada pedagang kaki lima dan warung berupa uang tunai sejumlah Rp1.200.000. (ant)

Bupati : Bangli Produksi 54 Persen Telur di Bali

toro dan Kadisperindag I Wayan Gunawan di Museum Gunung Api Batur, Bangli.

Bupati menambahkan juga ingin mengajak kepada seluruh pelaku UMKM agar di masa sulit ini harus berani melakukan inovasi-inovasi terkait produk dibuat. Dengan diadakannya pelatihan kewirausahaan harus diikuti sangat serius, sehingga produk-produk usaha kecil di kabupaten ini mampu bangkit nantinya bisa bersaing di ranah dunia modern seperti ini. Pelatihan-pelatihan seperti ini mudah-mudahan bisa berlanjut ke depannya.

Ia minta kepada pengusaha UMKM di Kabupaten Bangli ini bisa mulai mengerti dan memahami tentang beberapa aspek seperti bahan, rasa, desain packaging terhadap produk unggulan

masing-masing.

“Dengan diadakan pelatihan seperti ini mudah-mudahan bisa masuk atau diterima oleh gerai-gerai Indomaret ataupun di swalayan-swalayan besar,” katanya.

Branch Manager PT Indomarko Bali Hubertus Budiantoro menyampaikan terimakasih atas kehadiran Bupati Bangli di acara pelatihan ini.

“Kegiatan CSR ini merupakan kegiatan Indomaret yang bekerjasama dengan Dekranasda Kabupaten Bangli, hal ini sebagai wujud nyata bahwa Indomaret selalu bersinergi dengan pemerintah Kabupaten Bangli untuk maju dan berkembang bersama dengan tujuan mengajak masyarakat dan pelaku UMKM agar terus berkembang di tengah pandemi covid-19,” katanya. (ant)



Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta (tengah) hadir di pelatihan UMKM (Foto Humas Bangli)

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta mengungkapkan Kabupaten Bangli menguasai 54 persen produksi telur di Bali, saat menghadiri pelatihan UMKM di museum Gunung Batur, Bangli, Selasa.

“Potensi di Kabupaten Bangli ini sangat luar biasa, bahkan di masa pandemi ini masyarakat bisa bertahan. Bisa berkarya melalui UMKM terutama di sektor pertanian dan peternakan. Kabupaten Bangli hampir 54 persen men-

guasai produksi telur di Bali,” kata Bupati Bangli saat menyampaikan pidatonya pada pelatihan UMKM kerjasama Dekranasda Bangli dengan PT Indomarko.

Dalam kesempatan itu hadir pula Ketua Dekranasda Bangli Sariasih Sedana Arta, Ketua WHDI Kabupaten Bangli Suciati Diar, Ketua GATRIWARA Bangli Sukma Suastika, Ketua Persatuan Darma Wanita Bangli Dayu Suardini Giri Putra, Branch Manager PT Indomarko Bali Hubertus Budian-

Bupati-Wabup Karangasem Serahkan Santunan Kematian dan Beasiswa Pendidikan

BUPATI Karangasem I Gede Dana bersama Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa menyerahkan Santunan Kematian dan Beasiswa Pendidikan secara simbolis kepada ahli waris peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian (JKM) dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

Saat menyerahkan santunan dan beasiswa itu di Kantor Bupati Karangasem, Selasa (12/10), Bupati Gede Dana mengatakan pekerja di Kabupaten Karangasem juga mengalami dampak dari Pandemi Covid-19, terutama pada sektor pariwisata.

Ia menjelaskan sekitar 370 perusahaan yang tutup, bahkan ada sekitar 8 perusahaan yang tutup secara permanen, sehingga hal ini membuat pekerja dirumahkan yang berjumlah sebanyak 3.533 pekerja, sedan-

gkan pekerja di-PHK sebanyak 262 pekerja.

Menyikapi hal ini, Pemkab Karangasem melakukan beberapa upaya dalam pemulihan ekonomi pekerja, diantaranya memfasilitasi pekerja dengan bantuan subsidi upah (BSU) yang disalurkan melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Selain itu, memfasilitasi penerima bantuan sosial tunai (PBST) dari pemerintah provinsi Bali dan program kartu pekerja dari Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk pemberian sembako kepada pekerja sektor pariwisata, pelaksanaan program pelatihan di UPTD BLK Disnaker Kabupaten Karangasem, dan optimalisasi pemberian perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada pekerja.

Mengingat pentingnya perlindungan jaminan sosial dan ketenagakerjaan ini, Bupati Gede Dana, menyatakan hal itu sebagai



Bupati Karangasem I Gede Dana bersama Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa menyerahkan Santunan Kematian dan Beasiswa Pendidikan secara simbolis kepada ahli waris peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian (JKM) dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) di Kantor Bupati Karangasem, Selasa (12/10/2021). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Karangasem/2021)

program unggulan juga, nantinya jaminan sosial di Kabupaten Karangasem tidak hanya menyasar para pekerja ASN dan Non ASN, tapi juga akan menyasar pekerja rentan.

"Kita akan rancang nantinya,

pekerja seperti para petani, nelayan, tuksaan suun, dan pekerja sosial yang potensi berisiko seperti satuan linmas, non ASN di desa dan lainnya juga bisa mendapatkan perlindungan jaminan sosial ini," katanya. **(ant)**



Bupati Jembrana I Nengah Tamba mengundang pelaku pariwisata untuk membahas persoalan-persoalan pariwisata di daerah tersebut, Selasa (12/10). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2021)

PEMERINTAH Kabupaten Jembrana, Bali mempersiapkan dibukanya sektor pariwisata, setelah sempat ditutup karena pandemi Covid-19.

Untuk persiapan itu, Bupati Jembrana I Nengah Tamba mengundang PHRI, pelaku pariwisata hingga kelompok masyarakat sadar wisata ke rumah jabatannya, di Negara, Selasa.

"Selain menyikapi rencana pembukaan sektor pariwisata di Bali, kami ingin mendapatkan masukan-masukan terkait

kendala pariwisata di Jembrana," kata Tamba.

Ia mengatakan, pariwisata Jembrana sebenarnya tidak kalah dengan daerah lain di Bali, namun selama ini terkesan masih jalan sendiri-sendiri.

Menurutnya, selain pelaku pariwisata harus berpikir dan bertindak "out of the box" dalam mengemas paket wisata, juga harus ada keterpaduan antar destinasi wisata.

"Contohnya kalau ada tamu ingin menginap tiga hari di Jem-

Pemkab Jembrana Persiapkan Sektor Pariwisata

brana, pelaku pariwisata harus mampu menyuguhkan objek-objek wisata yang berbeda selama tiga hari ini. Hal inilah yang masih jarang dilakukan, bahkan pelaku pariwisata cenderung bingung kemana wisatawan harus diajak," katanya.

Karena itu, Pemkab Jembrana bersama-sama pelaku pariwisata, berusaha untuk mengatasi masalah itu, sehingga wisatawan yang datang bisa langsung diarahkan ke sejumlah destinasi pariwisata di daerah tersebut.

Ia mengibaratkan, dengan menata kunjungan ke destinasi pariwisata, Jembrana tidak hanya menjadi lintasan wisatawan, yang hanya meninggalkan asap dan debu.

Terkait objek wisata, Kepala Badan Promosi Pariwisata Daerah Jembrana I Kadek Rondy Ginawan minta pemerintah

memperbanyak penunjuk arah ke lokasi wisata.

"Selain itu juga bisa dipasang billboard atau videotron terkait objek wisata di Kabupaten Jembrana," katanya.

Ia juga mengungkapkan, lampu penerangan jalan ke objek wisata yang sering mati, sehingga menyulitkan wisatawan untuk beraktivitas karena merasa kurang aman dan nyaman.

Pihaknya juga mengusulkan, setiap kunjungan kerja dari daerah lain ke Jembrana, wajib menginap di hotel-hotel daerah tersebut.

"Jangan kunjungan kerja di Jembrana, tapi menginapnya di daerah lain. Dengan adanya tamu dari luar daerah yang melakukan kunjungan kerja di sini, selain bisa diarahkan ke objek wisata, juga bisa menghidupi hotel," katanya. **(ant)**

Studio Pencelupan Kain di Buleleng Makin Sukses Saat Pandemi

I MADE Andika Putra, pemilik Pagi Motley yang merupakan studio pencelupan kain berbahan pewarna alami di Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, mengaku usahanya makin sukses menembus pasar luar negeri di tengah situasi pandemi COVID-19.

"Selama pandemi, omzet kami justru naik dari di atas Rp100 juta hingga Rp200 juta perbulan. Sedangkan sebelum pandemi rata-rata omzet kami maksimal Rp100 juta perbulan," kata Andika Putra saat ditemui di studionya di Singaraja, Buleleng, Jumat.

Usaha pencelupan kain berbahan pewarna alami dan juga sejumlah produk tekstil jadi lainnya berupa baju hingga interior rumah telah dilakoninya sejak Agustus 2019 dengan menggandeng hingga 10-15 orang warga sekitar desa.

"Astungkara (atas karunia Tuhan-red) pandemi tidak menjadi kendala buat kami, namun permintaan malah naik. Beberapa

pembeli kami dari luar negeri juga akan datang langsung ke Bali dalam waktu dekat, apalagi dengan dibukanya pariwisata Bali untuk wisman mulai 14 Oktober ini," ucapnya.

Andika melihat peningkatan permintaan pasar untuk produknya, karena pandemi ini menjadikan masyarakat dunia kian sadar pentingnya usaha yang berkelanjutan yang tetap menjaga kelestarian lingkungan dan tidak sampai merusak alam.

Ia menyebut pewarna alami yang digunakan untuk mencelup kain seperti daun mangga untuk warna kuning, serabut kelapa untuk warna coklat, daun ketapang untuk warna hitam, kayu secang untuk warna merah dan untuk warna biru menggunakan pohon strobilanthes cusia atau akrab dikenal dengan nama kecibeling.

"Saya sengaja memilih usaha ini karena prospeknya bagus dan pemainnya tidak cukup banyak. Tidak saja memproduksi produk



Para pekerja sedang melakukan pencelupan kain menggunakan pewarna berbahan alami di studio Pagi Motley di Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng, Bali, Jumat (8/10/2021). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

artisan, tetapi kami dapat memproduksi massal ukuran 100-200 meter," katanya saat menerima rombongan awak media peserta Capacity Building Media yang digelar oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali itu.

Permintaan jasa pencelupan kain di Pagi Motley dengan tarif dari Rp75 ribu hingga Rp250 ribu

per meter itu datang berbagai negara seperti Jepang, California, Korea, Selandia Baru, Amerika Serikat dan sejumlah negara di Benua Eropa.

Andika mengaku akses pemasarannya semakin bagus setelah menjadi salah satu UMKM binaan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. **(ant)**

Ada Endek di Hari Batik Nasional 2021



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kiri) berbincang dengan perajin kain tenun di Desa Tenganan, Kabupaten Karangasem, Bali, Jumat (24/9/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

TAHUN ini, Hari Batik Nasional agaknya memiliki keistimewaan dengan kembalinya batik-batik tenun tradisional di "Pulau Dewata", Bali, menjadi pakaian keseharian masyarakat.

Hari Batik Nasional diperingati setiap 2 Oktober, sejak penetapan melalui Sidang UNESCO (Badan PBB untuk Pendidikan, Ilmu

Pengetahuan, dan Kebudayaan) di Abu Dhabi pada 2009, sebagai "Intangible Cultural Heritage" (ICH), warisan budaya takbenda.

Betapa tidak, Hari Batik Nasional 2021 di Bali itu ditandai dengan dua keistimewaan. Pertama, terbitnya Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 04 Tahun 2021 tentang Penggunaan Kain

Tenun Endek Bali/Kain Tenun Tradisional Bali. SE itu memberlakukan penggunaan batik Endek di Bali pada setiap Selasa terhitung mulai 23 Februari 2021.

Artinya, Hari Batik Nasional tahun ini di Bali lebih semarak dengan "keharusan" warga menggunakan Batik Endek atau Endek pada setiap Selasa, sejak 23 Februari 2021. Batik lebih "menghiasi" pulau ini, karena Endek menjadi keseharian masyarakat.

"Pemerintah dan masyarakat Bali harus berpihak dan berkomitmen terhadap sumber daya lokal dengan berperan aktif untuk melestarikan, melindungi, dan memberdayakan kain tenun Endek Bali," ujar Gubernur Bali I Wayan Koster dalam penjelasan terkait dengan SE Gubernur Bali Nomor 04 Tahun 2021 di Denpasar pada 11 Februari 2021.

Ensiklopedia "Wikipedia"

mencatat Endek adalah kain tenun yang berasal dari Bali. Kain Endek merupakan hasil dari karya seni rupa terapan, yang berarti karya seni yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Endek berasal dari kata "gendek" atau "ngendek" yang berarti diam atau tetap, tidak berubah warnanya.

Kegiatan menenun atau pertenenan Endek di Bali dapat dijumpai di Kabupaten Karangasem, Klungkung, Gianyar, Buleleng, Jembrana, dan Kota Denpasar. Tenun ikat Endek memiliki sebutan yang beragam di setiap daerah, Endek yang dibuat di Kabupaten Gianyar dikenal dengan nama Endek Gianyar, di Klungkung terkenal dengan nama Endek Klungkung. Kain Endek mulai berkembang sejak abad ke-16, yaitu masa pemerintahan Raja Dalem Watuenggong di Gelgel, Klungkung. **(ant)**

Kontingen Bali Posisi Kelima PON XX Papua

KONTINGEN Bali menempati posisi lima besar setelah mengoleksi 28 medali emas, 25 perak, 53 perunggu dan menggeser posisi Jawa Tengah (Jateng) pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX/2021 di Papua.

Ketua KONI Bali Ketut Suwandi di Jayapura, Jumat mengatakan posisi Kontingen Bali pada PON XVI/2016 di Jawa Barat menempati posisi VI besar dengan mengoleksi 20 medali emas, 21 perak, 35 perunggu di bawah Kalimantan Timur urutan V dan Jawa Tengah (Jawa Tengah) menempati posisi IV besar di bawah Jawa Barat (Jabar), Jawa Timur (Jatim) dan DKI Jakarta posisi III besar.

Kontingen Jateng pada PON XVI/2016 di Jabar berada pada posisi VI besar, kini disalip Bali

berada di peringkat VI dengan meraih 27 medali emas, 47 perak, 64 perunggu.

Posisi pertama diduduki Jabar (133 emas, 105 perak, 115 perunggu), urutan II diduduki DKI Jakarta (110 emas, 91 perak, 100 perunggu), tempat III Jawa Timur (110 emas, 89 perak, 88 perunggu) dan tuan rumah Papua bercokol di peringkat IV (93 emas, 66 perak, 103 perunggu).

Prestasi yang diraih patriot olahraga Bali di arena PON XX Papua dengan menerjunkan 361 atlet terbaik di 37 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan, maka sukses membawa pulang 28 medali emas merupakan kebanggaan dan pembuktian peningkatan prestasi.

"Kontingen Bali bersyukur



Ketua KONI Bali Ketut Suwandi (kanan) didampingi Sekretarisnya, IGN Oka Darmawan (ANTARA/ I Komang Suparta)

dalam suasana COVID-19 yang berimbas pada semua sektor, tetapi kami tetap optimis memasang target 30 emas dan naik 50 persen dibandingkan dengan prestasi di Jawa Barat 2016," ujarnya.

Suwandi mengatakan hasil yang diperoleh di kegiatan olahraga nasional empat tahunan di Papua atas kerja keras dan koordinasi yang mumpuni. Sebelum berlaga di PON XX Papua banyak meragukan kemampuan para atlet dan target

yang dipatok di PON Papua.

"Banyak orang meragukan apa yang saya targetkan karena mereka selalu ingin ada di zone nyaman. Tapi bagi saya selalu out of the box (keluar dari zona nyaman) dan siap dengan segala resiko. Saya tidak banyak berbicara tapi kami banyak bekerja untuk menjawab tantangan yang ada. Ingat keberhasilan 2 periode ini tantangan besar bagi pengurus berikutnya," ujarnya. (ant)

Kemdikbudristek Apresiasi Konsistensi Program MBKM ISI Denpasar



Rektor ISI Denpasar Prof Dr Wayan "Kun" Adnyana mendampingi Plt Dirjen Pendidikan Dikti, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek Prof Nizam PhD., pada acara Pangurip MBKM ISI Denpasar, Jumat (8/10/2021). ANTARA/HO-ISI Denpasar.

KEMENTERIAN Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengapresiasi aktualisasi program pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di luar institut, pada semester Gasal 2021/2022, yang dilakukan Institut Seni Indonesia Denpasar secara konsisten, terintegrasi, dan menyeluruh.

Apresiasi disampaikan Plt Dirjen Pendidikan Dikti, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek Prof Nizam PhD., pada acara Pangurip MBKM ISI Denpasar, Jumat (8/10).

Rektor ISI Denpasar Prof Dr Wayan "Kun" Adnyana mengatakan seluruh proses menuju pemberlakuan MBKM telah dilakukan konsisten dalam tujuh

bulan terakhir.

MBKM ISI Denpasar luar institut menyertakan 351 mahasiswa seluruh Prodi, melampaui target Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni 20 persen dari jumlah total mahasiswa, atau sebanyak 340 mahasiswa.

Kemudian dimulai penyusunan kurikulum MBKM berbasis Program Studi, dengan menjaga relevansi, mutu, dan daya saing.

Untuk perumusan kurikulum secara fundamental ini melibatkan 60-an tokoh dari unsur maestro, seniman-desainer, profesional, dan juga pakar pendidikan tinggi, sampai kemudian disetujui Senat Institut dan ditetapkan dengan Peraturan Rektor.

Peluncuran pemberlakuan kurikulum bertepatan dengan pengesahan mahasiswa baru, pada Kamis (16/9), kemudian penandatanganan Perjanjian Kerjasama MBKM bersama Mitra strategis secara Drive Thru, Jumat (17/9), dan terakhir Pangurip MBKM ISI Denpasar.

Terkait Pangurip MBKM ISI Denpasar ini bertajuk Svarna Nuswantara Kramaning Lelangon (Menuju Kegemilangan Nusantara berbasis Pemajuan Ekosistem Seni Budaya) yang digelar dalam Sidang Senat Terbuka.

Selain menghadirkan Plt. Dirjen Prof Nizam, juga hadir Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjenristekdikti Prof Aris Junaidi, wakil Mitra Strategis yaitu, pendiri Agung Rai Museum of Arts (ARMA) dan Anak Agung Gde Rai dan pendiri Sanggar Bona Alit, Gusti Ngurah Adi Putra.

Sementara seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing hadir secara daring. Ajang sinergi dan kolaborasi MBKM ISI Denpasar melibatkan 145 Mitra Strategis bereputasi dari kalangan Dunia Usaha-Dunia Industri (DUDI), ekosistem seni-budaya (Museum, Yayasan Seni, Galeri, Rumah Produksi, Rumah Kreatif, Sanggar Seni, dan Studio Maestro), lembaga riset, satuan pendidikan, dan lembaga pemerintah. (ant)

Dirjen Dikti Pantau Pembangunan Laboratorium Kesehatan Undiksha

DIREKTUR Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Prof. Ir. Nizam, mengunjungi Undiksha Singaraja untuk memantau pembangunan Laboratorium Kesehatan Terintegrasi dan membahas sejumlah program di ruang Ganesha I Rektorat Undiksha, Singaraja, Buleleng, Bali, Kamis sore.

Dalam kunjungan itu, Prof. Nizam didampingi Direktur Sumber Daya Dr. Mohammad Sofwan Effendi, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Prof. drh. Aris Junaidi, Direktur Kelembagaan Dr. Ir. Ridwan, dan Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Dyah Ismayanti, M.Ed

Kunjungan tersebut dalam rangka monitoring/memantau dan evaluasi Proyek Pembangunan Laboratorium Kesehatan Terintegrasi, pendampingan penyusunan dokumen dan tata

cara pengusulan prodi baru, serta sosialisasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Monitoring dan evaluasi pembangunan laboratorium berlangsung di ruang Ganesha I Rektorat yang dihadiri Prof. Nizam didampingi Sofwan Effendi dan dari Undiksha oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Administrasi, Keuangan dan Sumber Daya Manusia Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, dan Kepala Biro Umum dan Keuangan Ni Luh Wayan Yasmia, S.H., M.Pd.

Pertemuan diawali dengan pemaparan progress pembangunan oleh pelaksana proyek dan manajemen konstruksi. Data sampai minggu ke-37, realisasinya telah mencapai 95,12 persen, lebih tinggi dari rencana sebesar 88,44, persen. Pekerjaan yang masih berjalan terdiri atas pekerjaan arsitektur, pekerjaan struktur/beton, pekerjaan mekanikal elektrik, dan pekerjaan jembatan



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Prof. Ir. Nizam, mengunjungi Undiksha Singaraja untuk memantau pembangunan Laboratorium Kesehatan Terintegrasi dan membahas sejumlah program di ruang Ganesha I Rektorat Undiksha, Singaraja, Buleleng, Bali, Kamis (7/10/2021). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

penghubung. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan lapangan.

Prof. Nizam memberikan apresiasi atas pelaksanaan proyek dengan dana bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tersebut karena dari sistem pelaksanaan, manajemen waktu, dan

pembiayaan tetap dalam kondisi terkendali.

Selain itu, berdasarkan pengamatannya, kualitas pekerjaan cukup bagus. "Saya rasa itu harus dipertahankan dan harus dijaga sampai nanti seluruh bangunan selesai," katanya. **(ant)**

AQUA Mambal-FPRB Desa Bongkasa Pertiwi Lakukan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana



Simulasi kebencanaan di Badung, Bali. ANTARA/HO-Aqua Mambal

AQUA Mambal bekerjasama dengan Forum Pengurangan Risiko Bencana Desa Bongkasa Pertiwi (FPRB) Desa Bongkasa Pertiwi, Kabupaten Badung, Bali, melakukan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Dan Angin Kencang yang diikuti sebanyak 50 peserta

dari masyarakat setempat.

"Pelatihan kebencanaan ini merupakan bagian dari upaya pabrik merespon situasi yang ada saat ini," ujar perwakilan Pabrik AQUA Mambal I Gede Bagia Artha dalam keterangan yang diterima di Badung, Jumat. Ia mengatakan, kegiatan

yang telah dilaksanakan tanggal 26 September 2021 itu bertujuan untuk meninjau kembali kesiapsiagaan penanggulangan bencana oleh semua elemen.

Dalam simulasi itu, dilakukan sosialisasi tentang apa yang harus dilakukan masyarakat saat terjadi bencana. Selain itu juga melatih FPRB dan Masyarakat Bongkasa Pertiwi tentang peran dan tugasnya saat terjadi bencana.

Semua elemen di desa secara bersama melakukan simulasi bencana untuk menguji rencana antisipasi yang sudah di buat. Dari semua proses masyarakat dan FPRB Desa diharapkan bisa melakukan perbaikan dari situasi yang ada saat ini terkait dengan penanggulangan bencana.

"Selain mendorong program pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan dan pelestarian alam, kegiatan ini juga sejalan dengan visi Danone One Planet One Health yang

bermakna bahwa keseimbangan masyarakat dan alam saling terkait dan harus terjaga," kata Gede Bagia Artha.

Sementara itu, Plt Kalaksa BPBD Badung I Wayan Wiryana mengatakan, pihaknya mengapresiasi dukungan AQUA Mambal dalam kegiatan simulasi penanganan bencana tersebut.

"Perubahan paradigma menjadi keharusan dari tanggap darurat menjadi siaga bencana, bahwa bencana tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang harus diterima begitu saja, tetapi juga bisa diantisipasi kejadian bencana, korban dan meminimalisir dampaknya," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Forum PRB, I Wayan Sudiarta menjelaskan, respon yang cepat dan tepat bisa dilatih melalui edukasi kebencanaan dan simulasi latihan penanganan bencana, secara berkala dan berkesinambungan. **(ant)**

BI Bali Yakin Target Merchant QRIS Tercapai pada November 2021

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho optimistis pada November 2021 dapat mencapai target jumlah merchant pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Pulau Dewata sebanyak 363.100 merchant tahun ini.

"Kami optimistis di November sudah bisa terlewati target merchant QRIS untuk 2021 tersebut," kata Trisno dalam acara Capacity Building Media 2021 di Singaraja, Buleleng, Kamis malam.

Hingga 1 Oktober 2021 sudah ada sebanyak 330.282 merchant pengguna QRIS atau 91 persen dari target di Bali tahun ini. Bahkan Bali masuk dalam 10 besar provinsi di Tanah Air dengan penggunaan QRIS tertinggi.

Selain UMKM, ada 14 mal dan sejumlah pasar tradisional, berbagai destinasi wisata dan akomodasi pariwisata, rumah sakit milik pemerintah dan swasta, hingga di kalangan TNI-Polri menggunakan QRIS di Bali.

Penerimaan daerah dari sejumlah pajak dan retribusi dari Pemerintah Provinsi Bali dan enam pemerintah kabupaten/kota (Kabupaten Tabanan, Kabupaten Klungkung, Karangasem, Gianyar, Kabupaten Badung, dan Kota Denpasar) pun telah menerapkan QRIS.

"Kami terus mendorong agar semakin banyak merchant maupun penerimaan pemerintah daerah yang menerapkan digitalisasi pembayaran dengan QRIS ini karena akan memudahkan masyarakat untuk membayarkan kewajibannya," ucap Trisno.

Ia pun berharap agar penyaluran bansos dapat menggunakan nontunai, sehingga bisa langsung masuk ke rekening penerima.



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (tengah) dalam acara Capacity Building Media 2021 di Singaraja, Buleleng, Kamis (7/10/2021). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

Dalam kesempatan tersebut, dia mengajak insan media untuk senantiasa membangun optimisme publik, terlebih pariwisata Bali untuk wisatawan mancanegara akan dibuka secara resmi pada 14 Oktober 2021.

"Media merupakan mitra yang sangat penting agar pesan dapat sampai ke masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami. Kami mengharapkan sinergitas dengan media yang sudah berjalan dengan baik, dapat ditingkatkan lebih baik lagi," ujar Trisno. (ant)



Peduli lingkungan, PLN Lakukan Penghijauan hutan Bangli (ANTARA/HO-Humas PLN Bali)

PT Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Distribusi (PLN UID) Bali melalui PLN Peduli menyerahkan 1.500 bibit tanaman alpukat senilai Rp50 juta untuk penghijauan kawasan hutan lindung di Desa Glagahlinggah, Kintamani, Bangli.

Bantuan diserahkan Manager Komunikasi dan TJSJ PLN UID Bali, I Made Arya kepada Bendesa Glagahlinggah, I Wayan Sumadi ini turut disaksikan Kepala UPTD KPH Bali Timur,

perwakilan camat setempat, serta perbekel Desa Kintamani.

"Tujuan pemberian bantuan ini selain untuk meningkatkan sinergi dengan masyarakat khususnya Kelompok Tani Hutan setempat, juga yang terpenting adalah untuk penghijauan kawasan hutan lindung," kata Arya.

Ia juga berharap bahwa nantinya buah, hasil dari pohon alpukat mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi masyarakat.

PLN Lakukan Penghijauan Hutan Lindung Bangli

Arya juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama dengan Kelompok Tani Hutan menjaga keberlangsungan hutan.

"Kami pun di PLN akan memperhatikan aturan-aturan saat harus melaksanakan pemeliharaan jaringan yang melewati kawasan hutan lindung, sehingga kami berkomitmen untuk menjalin komunikasi yang baik dengan KPH Bali Timur," kata Arya.

Bendesa Glagahlinggah, I Wayan Sumata mengungkapkan apresiasinya kepada PLN menjaga komitmennya dalam pelestarian lingkungan. Nantinya bantuan yang diberikan PLN akan ditanam menunggu musim hujan di bulan Desember agar peluang hidup bibit lebih besar.

"Terima kasih kepada PLN yang telah memberikan bibit

tanaman alpukat ini yang banyak memberikan manfaat tidak hanya buahnya namun pohonnya sendiri dapat membantu reboisasi hutan untuk menjaga ketersediaan sumber air," kata Wayan Sumata.

Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan juga ditunjukkan PLN UID Bali melalui penyaluran bantuan di Kelurahan Beratan dan Banyuasri, Buleleng berupa pembuatan Taman Vertikal masing-masing sebesar Rp15 juta.

Bantuan yang diserahkan oleh Manager ULP Singaraja, Ida Bagus Komang Darma Yudanta kepada Lurah Beratan, Ni Nyoman Widani dan Lurah Banyuasri, Ketut Darmika ini diharapkan mampu memperindah masing-masing kelurahan. (ant)